

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang banyak di pelajari di Indonesia. Dalam mempelajari bahasa Jerman peserta didik dituntut untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Kemudian ditambah dengan aspek kebahasaan yaitu struktur tata bahasa (*Grammatik*) dan kosakata (*Wortschatz*) sehingga peserta didik bahasa dapat menggunakan kaidah bahasa dengan benar.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting karena keterampilan tersebut harus dikuasai peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu peserta didik dapat menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengikuti perkuliahan *Schreiben*, peneliti sering mengalami kesulitan dalam menulis diantaranya sulit menuangkan idenya, sulit menyusun dan merangkai kata, dan sulit menggunakan variasi kalimat dalam menulis sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi tidak beraturan. Peneliti menyimpulkan bahwa hal tersebut dikarenakan penguasaan kosakata yang masih rendah.

Faktor pendukung dalam menulis yaitu penguasaan tata bahasa dan kosakata. Tata bahasa dan kosakata merupakan satu kesatuan aspek yang mendasar

dalam mempelajari bahasa. Struktur atau biasa disebut tata bahasa adalah aturan mengenai susunan kalimat, sedangkan kosakata adalah pembendaharaan kata dalam suatu kalimat. Dalam menulis peserta didik dituntut untuk memilih kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah kalimat, maka pembendaharaan kosakata sangat penting untuk dapat menulis.

Kosakata merupakan unsur bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Dalam mempelajari bahasa asing, salah satunya bahasa Jerman, peserta didik dituntut untuk menguasai kosakata. Kemampuan menulis dengan penguasaan kosakata sangat erat kaitannya dan saling berhubungan. Apabila seseorang yang ingin menulis tetapi memiliki penguasaan kosakata yang rendah, maka dapat diperkirakan kegiatan menulis tidak dapat dilakukan secara optimal, salah satunya dalam membuat teks deskripsi bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA, peserta didik mempelajari bahasa Jerman tingkat A1 yang merupakan tingkat dasar dalam mempelajari bahasa Jerman. Bagi peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman tingkat dasar, maka kosakata menjadi salah satu kunci untuk dapat memahami maupun menulis teks berbahasa Jerman.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu benda, orang, tempat, atau suatu suasana pada momen tertentu. Teks deskripsi termasuk teks naratif yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Oleh sebab itu, menulis teks deskripsi sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Keterampilan menulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menulis deskripsi yang dihubungkan dengan tema yang dipelajari misalnya tema *Familie*.

Materi menulis teks deskripsi terdapat dalam Kurikulum 2013 pada kelas XI semester ganjil dengan Kompetensi Inti yaitu 4 yaitu Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari

yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan dan Kompetensi Dasar 4.4 yaitu Menyajikan informasi bernalar secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui 1) bagaimana mengetahui kosakata peserta didik?, 2) bagaimana kemampuan menulis peserta didik?, dan 3) bagaimana hubungan kedua aspek tersebut?. Untuk itu peneliti tertarik untuk menulis penelitian tentang “**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN**”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Untuk memperjelas masalah yang diteliti, peneliti perlu merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi bahasa Jerman?
3. Adakah hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Jerman?
4. Seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks deskripsi bahasa Jerman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi bahasa Jerman.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi bahasa Jerman.

4. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis deskripsi bahasa Jerman

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk memperluas pengetahuan tentang hubungan serta peran penting kosakata dalam menulis teks berbahasa Jerman.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memotivasi peserta didik dalam menulis teks deskripsi serta penguasaan kosakata melalui latihan.

###### b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik menulis teks deskripsi, dapat mengembangkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik melalui latihan dan mengembangkan penguasaan kosakata peserta didik.

###### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi peserta didik dan bagi para guru Bahasa Jerman dalam mengajarkan materi menulis dan meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.

#### **E. Struktur Organisasi**

##### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

##### **BAB II: Kajian Pustaka atau Landasan Teoretis**

Bab ini berisi penjelasan beberapa mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Teori-teori yang berkaitan

dalam penelitian ini diantaranya mengenai kosakata yang mencakup; pengertian kosakata, penguasaan kosakata, kelas kata Bahasa Jerman, kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman, dan pengukuran kosakata peserta didik, teori mengenai menulis meliputi; pengertian menulis, tujuan dan manfaat menulis, tahapan menulis, pembelajaran menulis di SMA, dan pengukuran menulis peserta didik, serta teori mengenai menulis deskripsi meliputi; pengertian, jenis-jenis, dan menulis deskripsi dalam kurikulum Bahasa Jerman SMA. Sedangkan kerangka berpikir menjelaskan mengenai kedudukan teori dalam penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini serta cara mengolah data dari tes yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan yaitu metode penelitian korelasional. Metode korelasional dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hal yang diteliti bersifat korelasi, yaitu meneliti ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang ditimbulkan oleh penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis deskripsi bahasa Jerman.

### **BAB IV: Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

### **BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan dan implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis penelitian.